BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bukti secara empiris terkait pengaruh *environmental, social, governance* (ESG) *performance* terhadap *cost of debt* dimediasi *tax avoidance* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berikut kesimpulan yang diperoleh:

1. *Environmental performance* berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan, dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.
2. *Social performance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan, dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. *Governance performance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan, dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. *Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan, dengan demikian hipotesis keempat (H4) ditolak.
5. *Environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan, dengan demikian hipotesis kelima (H5) ditolak.
6. *Social performance* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan, dengan demikian hipotesis keenam (H6) ditolak.
7. *Governance performance* berpengaruh terhadap *tax avoidance* perusahaan, dengan demikian hipotesis ketujuh (H7) diterima.

8. *Tax avoidance* tidak berperan sebagai mediasi antara *environmental performance* dan *cost of debt* dengan demikian hipotesis kedelapan (H8) ditolak.
9. *Tax avoidance* tidak berperan sebagai mediasi antara *social performance* dan *cost of debt* dengan demikian hipotesis kesembilan (H9) ditolak.
10. *Tax avoidance* tidak berperan sebagai mediasi antara *governance performance* dan *cost of debt* dengan demikian hipotesis kesepuluh (H10) ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel kontrol seperti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan untuk memberikan pemahaman yang lebih kompleks terhadap korelasi antara ESG *performance*, *tax avoidance* dan *cost of debt*.
2. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran yang berbeda, misalnya menggunakan data ESG dari Refinitiv, MSCI, atau Bloomberg sehingga dapat meningkatkan validitas dan komparabilitas hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sektor industri yang diobservasi agar hasilnya dapat lebih generalisabel dan mencerminkan kondisi yang lebih luas di berbagai jenis perusahaan.

5.3 Keterbatasan dan implikasi

5.3.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Berikut merupakan keterbatasan penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sektor *basic materials*, sehingga hasil dalam temuan ini tidak dapat digeneralisasi ke seluruh sektor industri di Indonesia.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup tahun 2020-2024, periode ini mungkin dapat dipengaruhi oleh kondisi pandemi COVID-19 dan ketidakstabilan ekonomi, sehingga dapat mempengaruhi keputusan manajerial dan persepsi kreditur.

5.3.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terdiri atas implikasi teoritis dan praktis. Berikut merupakan implikasi penelitian ini:

1. Implikasi penelitian secara teoritis

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur yang berkaitan dengan hubungan antara dimensi *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan *cost of debt* dalam konteks negara berkembang, khususnya di Indonesia. Temuan ini memperkaya pemahaman mengenai peran ESG dalam

keputusan pembiayaan dan risiko perusahaan, serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya pada rumpun bidang yang sama.

2. Implikasi penelitian secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen dalam meningkatkan *environmental performance* sebagai strategi menurunkan *cost of debt*.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa kreditur mempertimbangkan faktor ESG, terutama aspek lingkungan dalam pengelolaan risiko kredit.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator dalam merancang regulasi yang semakin menuntut transparansi pelaporan ESG dan *tax avoidance* guna menciptakan iklim bisnis yang lebih akuntabel dan berkelanjutan.